

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU IPA DALAM MENYUSUN SILABUS BERKARAKTER MELALUI BIMTEK DI SMP NEGERI 4 WOLOWARU

Petrus Anton Tage Saka
Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Wolowaru
Email: pitersaka1976@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kompetensi guru IPA kelas VIII dalam menyusun silabus dengan memasukkan nilai karakter melalui bimtek di Sekolah Menengah Pertama negeri 4 wolowaru. Pendidikan karakter dalam dunia pendidikan dijadikan sebagai wadah atau proses untuk membentuk pribadi peserta didik agar menjadi pribadi yang baik. Kompetensi guru IPA terus ditingkatkan melalui sebuah pelatihan atau bimbingan teknis sehingga benar-benar menghasilkan guru yang berkualitas secara administrasi dan juga secara tindakan nyata dalam proses pembelajaran di kelas. Semakin banyak bimbingan yang diberikan kepada para guru maka semakin besar pula perubahan yang dialaminya sehingga inilah yang dinamakan guru berkompentensi atau profesional. Silabus mata pelajaran sebagai sebuah kelengkapan yang tidak terpisah dari guru untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Silabus mata pelajaran yang harus dimiliki oleh guru adalah silabus mata pelajaran yang telah memenuhi sistematika yang benar sesuai dengan standar isi BSNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah. Subjek penelitian adalah 2 orang guru IPA kelas VIII SMP negeri 4 wolowaru tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru IPA kelas VIII dalam menyusun silabus melalui bimtek di SMP negeri 4 wolowaru sebesar 37,50%, terlihat dari kondisi awal siklus I sebesar 62,50%, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa silabus tersebut telah memenuhi kriteria sesuai sistematika yang benar dan juga telah memasukkan nilai-nilai karakter kedalam silabus mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: Kompetensi, Silabus, Nilai Karakter

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the science teacher competency in grade VIII in compiling a syllabus has increased by entering character values through technical guidance at public middle school 4 Wolowaru. Character education in the world of education is used as a forum or process to shape students' personalities to become good personalities. The competence of science teachers continues to be improved through training or technical guidance so as to produce quality teachers administratively and also in real action in the learning process in the classroom. The more guidance given to teachers, the greater the changes they experience so that this is what is called a competent or professional teacher. Subject syllabus as a complement that is not separated from the teacher to be used as a reference in carrying out teaching and learning activities in class. Subject syllabus that must

be possessed by teachers is subject syllabus that has met the correct systematics in accordance with the content standards of the BSNP. This type of research is school action research (PTS). The research subjects were 2 science teachers class VIII public middle school 4 Wolowaru in the academic year 2020/2021. Data collection techniques are observation and documentation. The results showed an increase in the competence of class VIII science teachers in compiling a syllabus through technical guidance at public middle school 4 Wolowaru by 37.5%, seen from the initial conditions in cycle I was 62.5% and to cycle II increased to 100. %. This shows that the syllabus has met the criteria according to the correct systematics and has also included character values into the syllabus of science subjects.

Keywords: *Competence, Syllabus, Character Value*

PENDAHULUAN

Regulasi yang berkaitan dengan pendidikan telah banyak ditetapkan oleh pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Regulasi pendidikan tersebut meliputi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan lainnya. Dengan ditetapkan sejumlah perangkat hukum pendidikan tersebut, diharapkan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di seluruh penjuru tanah air, termasuk upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para pendidik dan tenaga kependidikan serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme seluruh komponen pendidikan yang kesemuanya itu bermuara pada peningkatan mutu pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan terkait erat dengan mutu guru. Dalam pembelajaran dan bimbingan kepribadian siswa, guru adalah sosok yang tidak dapat digantikan bahkan oleh teknologi seanggih apapun (Utomo, 2018).

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam kelas dan agen pembelajaran yang profesional dengan tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan. Guru adalah pembimbing, fasilitator dan pendamping siswa dalam mengembangkan potensinya, karenanya upaya untuk meningkatkan mutu guru adalah suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi (Tabrani, 1989). Sejalan dengan pengakuan atas profesinya dan penghargaan atas dedikasinya terhadap guru yang bertugas sampai di daerah tertinggal, pemerintah telah memberikan bantuan kesejahteraan. Sejalan dengan perubahan zaman dalam memajukan pendidikan dan mutu pendidikan perlu ditanamkan pola pendidikan karakter pada peserta didik dan guru . Sebagai kunci keberhasilan guru perlu mengetahui lebih dalam tentang pendidikan karakter. Pengetahuan tentang pendidikan karakter guru tidak hanya dalam tahap pelaksanaannya saja melainkan berawal dari bagaimana guru mempersiapkan seluruh perangkat pembelajarannya yang berorientasi pada pendidikan karakter bangsa. Terkait dengan upaya mewujudkan pendidikan karakter sebagaimana yang dimantapkan dalam RPJPN, sesungguhnya hal dimaksud sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pramono, 2012).

Dengan demikian, RPJPN dan UUSPN merupakan landasan yang kokoh untuk melaksanakan secara operasional pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai prioritas Program Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014, yang dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan karakter. Pendidikan karakter disebutkan sebagai Pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Gunarsa & Gunarsa, 2008).

SMP Negeri 4 Wolowaru yang terletak di kecamatan Wolojita 85 km dari Kabupaten Ende mencoba menerapkan pola pendidikan karakter bagi semua warga sekolah, untuk itu para guru sebagai kunci keberhasilan kegiatan pendidikan ini perlu mendapat bimbingan teknis dalam penyusunan silabus berorientasi pendidikan yang berstandar pada BSNP, dengan fokus perhatian pada guru-guru IPA. Berdasarkan pertimbangan dan alasan di atas itulah, serta didorong masih layaknya penelitian tentang peningkatan kompetensi guru IPA dalam penyusunan silabus melalui bimtek, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut. Melalui penelitian tindakan sekolah yang dilakukan kepala sekolah, diharapkan adanya peningkatan guru dalam menyusun silabus dan juga perangkat pembelajaran lainnya yang mendukung proses pembelajaran (Nata, N., & Kaleka, 2020).

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah (PTS). Penelitian ini dikembangkan oleh Kurt Lewin (Arikunto, 2010), yang terdiri dari 4 tahap meliputi: (a) perencanaan tindakan berdasarkan permasalahan yang dihadapi (*planning*); (b) pelaksanaan tindakan (*action*); (c) pengamatan (*observation*) dan pengumpulan data ; (d) refleksi (*reflecsion*) (Pohan, 2017).

Kegiatan penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) ini adalah guru IPA yang berjumlah 2 orang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah; 1) data pelaksanaan bimtek, dan 2) penyusunan silabus dengan memasukan nilai karakter. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) ini adalah wawancara dan pengamatan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan lembar pengamatan (lembar observasi). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan meliputi; pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012).

a. Deskripsi Kondisi Awal

Sesuai dengan jadwal pelaksanaan penelitian maka pelaksanaan tindakan awal dilaksanakan pada tanggal 10-15 Agustus 2020. Peneliti mengobservasi silabus yang disusun guru IPA sebelum mendapat bimbingan.

Obyek penelitian adalah Silabus Guru Mata Pelajaran IPA:

1. Nama Guru : A. Alfra P. Embungganda, S.Pd
Guru Mata Pelajaran IPA : Kelas VIII
Silabus : Semester I tahun pelajaran 2020/2021
Tanggal Pelaksanaan : Tanggal 10 Agustus 2020
2. Nama Guru : Petrus Beu, S.Pd
Guru Mata Pelajaran IPA : Kelas VIII
Silabus : Semester I tahun pelajaran 2020/2021
Tanggal Pelaksanaan : Tanggal 13 Agustus 2020

a) Perencanaan

- 1) Guru IPA dimintakan untuk menyetorkan kelengkapan administrasi KBM Silabus kelas VIII.
- 2) Peneliti meminta penjelasan seperlunya dari guru IPA yang berkaitan dengan Silabus

b) Pelaksanaan Pengamatan.

- 1) Peneliti bersama-sama mengecek silabus mata pelajaran IPA Kelas VIII semester I apakah ada atau tidak item-item kerangka dasar yang ada pada sebuah silabus yang dibuat oleh guru IPA.
- 2) Hasil pengecekan ternyata urutan kerangka dasar sebuah silabus yang sesuai standar isi telah dibuat guru namun yang harus direvisi: Nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh guru IPA dimasukkan sesudah indikator belum dibuat dan peneliti memberikan masukan untuk merevisi kembali Silabus Mata Pelajaran IPA kepada guru yang bersangkutan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap administrasi guru IPA (Silabus) dapat dilihat hasilnya secara kuantitatif dari hasil isian format Silabus dan RPP.

1. Penyusunan silabus dari 8 butir langkah kegiatan yang dibuat oleh guru ada 5 butir kegiatan, sedangkan butir ke-8 guru IPA belum memasukkan nilai karakter, sehingga nilai dalam bentuk prosentase untuk silabus yang dibuat guru $50 : 8 \times 100 \% = 62,50\%$
2. Reflektif
Dikegiatan akhir siklus awal peneliti menyampaikan hasil observasi kepada guru mata pelajaran IPA, meliputi:
 - a. Mengurutkan SK dan KD sesuai korelasi materi tetapi bukan berdasarkan nomor urut SK atau KD
 - b. Perumusan indikator lebih menggunakan kata-kata operasional yang menyentuh KD.
 - c. Nilai-nilai karakter dimasukkan setiap indikator

b. Deskripsi Siklus I

Sesuai dengan jadwal pelaksanaan penelitian maka pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 5-10 Oktober 2020. Peneliti mengobservasi silabus yang disusun guru IPA sesudah mendapat bimbingan individual untuk memasukkan nilai-nilai karakter di dalam Silabus pada setiap indikator kemudian dalam penerapannya disampaikan pada awal kegiatan KBM, Proses KBM dan pada akhir KBM. Obyek penelitian adalah Silabus

1. Nama Guru : A. Alfa P. Embungganda, S.Pd
Guru Mata Pelajaran : Kelas VIII
Silabus : Semester I tahun pelajaran 2020/2021
Tanggal Pelaksanaan : 10 Agustus 2020
 2. Nama Guru : Petrus Beu, S.Pd
Guru Mata Pelajaran IPA : Kelas VIII
Silabus : Semester I tahun pelajaran 2020/2021
Tanggal Pelaksanaan : 13 Agustus 2020
- a) Perencanaan
 - 1) Guru IPA dimintakan untuk menyetorkan kelengkapan administrasi KBM silabus kelas VIII.
 - 2) Peneliti meminta penjelasan seperlunya dari guru IPA yang berkaitan dengan Silabus
 - b) Pelaksanaan Pengamatan.
 - 1) Peneliti bersama-sama mengecek silabus mata pelajaran IPA Kelas VIII semester I apakah nilai-nilai karakter sudah dimasukkan atau belum pada setiap indikator sesuai koreksi pada tindakan awal.
 - 2) Hasil pengecekan ternyata urutan kerangka dasar sebuah silabus yang sesuai standar isi telah dibuat guru sesuai catatan/koreksi yang harus direvisi: Nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh guru IPA sudah termuat di Silabus sesudah indikator.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap administrasi guru IPA Silabus dapat dilihat hasilnya secara kuantitatif dari hasil isian format Silabus.

1. Penyusunan silabus dari 8 butir langkah kegiatan yang dibuat oleh guru ada 5 butir kegiatan, sedangkan butir ke-8 guru IPA belum memasukkan nilai karakter. Sehingga nilai dalam bentuk prosentase untuk silabus yang dibuat guru setelah direvisi adalah:
Jumlah skor: $80 : 8 \times 100 \% = 100 \% .$
Melihat hasil yang diperoleh dari pengamatan Silabus Pada tindakan awal namun pada siklus I 62,50%. Jadi rata-rata nilai observasi: Pada tindakan awal 62,5% sedangkan pada siklus I rata-rata nilai observasi sebesar 62,50%
2. Refleksi.
Pada kegiatan akhir siklus I peneliti menyampaikan hasil observasi kepada guru mata pelajaran IPA, dimana penyusunan silabus telah sesuai dengan standar isi dan secara tepat guru menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap indikator.

c. Deskripsi Siklus II.

Sesuai dengan jadwal pelaksanaan penelitian maka pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 5-10 Oktober 2020. Peneliti mengobservasi silabus yang disusun guru IPA sesudah mendapat bimbingan individual untuk memasukkan nilai-nilai karakter di dalam silabus pada setiap indikator kemudian dalam penerapannya disampaikan pada awal KBM, proses KBM dan pada akhir KBM. Obyek penelitian adalah silabus

1. Nama Guru : A. Alfra P. Embungganda, S.Pd
Mata Pelajaran : IPA kelas VIII
Silabus : Semester I tahun pelajaran 2020/2021
Tanggal Pelaksanaan : 14 Agustus 2020
 2. Nama Guru : Petrus Beu, S.Pd
Guru Mata Pelajaran IPA : Kelas VIII
Silabus : Semester I tahun pelajaran 2020/2021
Tanggal Pelaksanaan : 15 Agustus 2020
- a) Perencanaan
- 1) Guru IPA dimintakan untuk menyetorkan kelengkapan administrasi KBM silabus kelas VIII.
 - 2) Peneliti meminta penjelasan seperlunya dari guru IPA yang berkaitan dengan Silabus
- b) Pelaksanaan Pengamatan.
- 1) Peneliti bersama-sama mengecek silabus mata pelajaran IPA Kelas VIII semester I apakah nilai-nilai karakter sudah dimasukkan atau belum pada setiap indikator sesuai koreksi pada tindakan awal.
 - 2) Hasil pengecekan ternyata urutan kerangka dasar sebuah silabus yang sesuai standar isi telah dibuat guru sesuai catatan/koreksi yang harus direvisi: Nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh guru IPA sudah termuat di silabus sesudah indikator.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap administrasi guru IPA Silabus dapat dilihat hasilnya secara kuantitatif dari hasil isian format silabus.

1. Penyusunan silabus dari 8 butir langkah kegiatan yang dibuat oleh guru sudah 8 (delapan) butir kegiatan yang telah dipenuhi guru termasuk sudah memuat Nilai Karakter, sehingga nilai dalam bentuk prosentase untuk silabus yang dibuat guru setelah direvisi adalah:

$$\text{Jumlah skor: } 80 : 8 \times 100 \% = 100 \% .$$

Melihat hasil yang diperoleh dari pengamatan silabus

Pada tindakan awal 87,50% namun pada siklus II telah mencapai 100%. Jadi rata-rata nilai observasi pada tindakan awal 62,50% sedangkan pada siklus I adalah 62,50% dan pada siklus II telah mencapai 100% maka rata-rata nilai observasi 100 %.

2. Reflektif.

Pada kegiatan akhir siklus II peneliti menyampaikan hasil observasi kepada guru mata pelajaran IPA, dimana penyusunan silabus telah sesuai dengan

standar isi dan secara tepat guru menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap indikator.

Hasil di atas menunjukkan ada upaya yang dilakukan guru dalam menambah nilai karakter dalam menyusun silabus mata pelajaran IPA. Ada peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 37,50%. Dengan adanya nilai karakter pada silabus, maka dalam pelaksanaan pembelajaran juga akan dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Irafahmi & Lestari, 2016; Sahri, 2015), juga pada media pembelajaran yang berkarakter (Heriningsih & Agustini, 2014; Wardah, 2016; Zaini & Jumirah, 2016), serta dapat dikembangkan dalam lembar kerja siswa (Kaleka, & Ika, 2019).

Menanamkan nilai karakter sangat penting diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru perlu memasukan nilai-nilai karakter ke dalam silabus mata pelajaran IPA. Seperti diungkapkan oleh Arif, dkk bahwa karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Arif, 2017; Dalyono & Enny Dwi Lestariningsih, 2017; Khusniati, 2012; Komara, 2018)

PENUTUP

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru IPA kelas VIII dalam menyusun silabus dengan memasukan nilai karakter melalui bimtek di SMP negeri 4 wolowaru sebesar 37,50%. Hal ini terlihat dari kondisi awal siklus I sebesar 62,50%, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, R. M. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. <https://doi.org/10.33654/sti.v2i1.385>
- Arikunto. (2010). Suharsimi Arikunto.pdf. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.
- Dalyono, B., & Enny Dwi Lestariningsih. (2017). Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun Rekaprima*.
- Gunarsa, P. D. S. D., & Gunarsa, D. Y. D. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. In *PT. BPK Gunung Mulia*.
- Heriningsih, D. P., & Agustini, R. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berkarakter Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*.
- Irafahmi, D. T., & Lestari, N. L. D. (2016). RPP AKUNTANSI DENGAN MUATAN KARAKTER (ANALISIS ASPEK ISI DAN IMPLEMENTASI). *Journal of Accounting and Business Education*. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6036>
- Kaleka, Melkyanus Bili Umbu & Ika, Y. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Berkarakter Model Inquiry untuk Siswa Kelas IX. *Pancasakti Science Education Journal (PSEJ)*, 4(April), 1–6. <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/PSEJ/article/view/1112>
- Khusniati, M. (2012). Jurnal Pendidikan IPA Indonesia PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPA. *Jpii*.
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*.
- Nata, N., & Kaleka, M. B. (2020). MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DENGAN PENDEKATAN

- INDIVIDUAL DI SMPN 7 NANGAPANDA. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.37478/optika.v4i1.282>
- Pramono, H. (2012). Pengaruh sistem pembinaan, sarana prasarana dan pendidikan latihan terhadap kompetensi kinerja guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar di kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Sahri, A. (2015). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SECARA TERINTEGRASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI KELAS XI TIK SMK NEGERI 2 KEPAHANG. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.33369/diksa.v1i2.3181>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tabrani, R. (1989). Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Karya.
- Utomo, S. S. (2018). GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Susilo. *Pendidikan*.
- Wardah, A. (2016). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA-BIOLOGI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH DI MADRASAH TSANAWIYAH. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. <https://doi.org/10.22219/jinop.v2i1.3281>
- Zaini, H. M., & Jumirah, R. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Topik Ekologi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*.